

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, PENDIDIKAN, DAN RATA-RATA PENGELUARAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Oleh

BETA MUSTIKA WATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi, pendidikan, dan rata-rata pengeluaran terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia dalam periode 2015-2024. Kemiskinan dipahami sebagai fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai variabel makroekonomi dan struktural. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 34 provinsi di Indonesia dengan menggunakan metode analisis data panel, yang menggabungkan data antarprovinsi (*cross section*) dan antarwaktu (*time series*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel inflasi, pendidikan, dan rata-rata pengeluaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Secara parsial, pendidikan ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, yang menegaskan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan kunci utama dalam memutus rantai kemiskinan. Sebaliknya, rata-rata pengeluaran menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, di mana kenaikan pengeluaran nominal sering kali mencerminkan tekanan beban biaya hidup atau "konsumsi terpaksa" (*distress consumption*) akibat kenaikan harga, bukan peningkatan kesejahteraan riil. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*), model penelitian ini mampu menjelaskan sekitar 35 persen variasi kemiskinan di Indonesia, sementara 65 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model seperti kualitas layanan publik, akses kesehatan, dan ketimpangan pendapatan. Implikasi kebijakan dari penelitian ini menekankan pentingnya strategi penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi melalui stabilisasi harga kebutuhan pokok, peningkatan akses dan kualitas pendidikan, serta penguatan daya beli masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Inflasi, Pendidikan, Rata-Rata Pengeluaran, Data Panel.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INFLATION, EDUCATION, AND AVERAGE EXPENDITURE ON POVERTY IN INDONESIA

By

BETA MUSTIKA WATI

This study aims to analyze the influence of inflation, education, and average expenditure on poverty levels in Indonesia during the period 2015-2024. Poverty is understood as a multidimensional phenomenon influenced by various macroeconomic and structural variables. The data used in this study covers 34 provinces in Indonesia, employing a panel data analysis method that combines cross-sectional data across provinces and time-series data. The results indicate that, simultaneously, the variables of inflation, education, and average expenditure have a significant impact on poverty levels in Indonesia. Partially, education is found to have a significant negative effect on poverty, reinforcing the premise that improving the quality of human resources through education is a primary key to breaking the cycle of poverty. Conversely, average expenditure shows a significant positive effect on poverty, where increases in nominal expenditure often reflect the pressure of living costs or "distress consumption" due to price hikes, rather than an actual increase in real welfare. Based on the results of the coefficient of determination (Adjusted R-Square), this research model is able to explain approximately 35 percent of the variation in poverty in Indonesia, while the remaining 65 percent is influenced by other factors outside the model, such as the quality of public services, access to healthcare, and income inequality. The policy implications of this study emphasize the importance of integrated poverty reduction strategies through the stabilization of basic commodity prices, improvement of educational access and quality, and the sustainable strengthening of public purchasing power.

Keywords: *Poverty, Inflation, Education, Average Expenditure, Panel Data.*